

UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR KOPI KE SINGAPURA TAHUN 2020-2022

Oleh : Tria Pembasari

Pembimbing : Dr. Saiman, S.IP., M.Si

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl, H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru,
28293 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research explains Indonesia's efforts to increase coffee exports to Singapore. There is a decline in Indonesian coffee exports to Singapore in 2020-2022, namely with an export volume of 8,717.1 TON in 2019, decreasing to 5,212.9 TON in 2020 and in 2021 5,3770.0 TON, and in 2022 to 6,571.6 TON. This decline was influenced by the fact that it was in line with the Covid-19 pandemic which resulted in restrictions on exports and imports and several policies such as lockdowns, increased logistics costs and policies regarding shipping restrictions related to food production and processed foods, including coffee.

The author collected data from books, academic journals, theses and internet sources related to research issues regarding Indonesia's efforts to increase coffee exports to Singapore. The author uses a liberalism perspective and the nation state level of analysis, while the theory used in this research is international trade theory.

This research shows that Indonesia's strategic steps in increasing coffee exports are carried out by increasing promotion and marketing of Indonesia through the Café Asia Exhibition which aims to obtain the latest information and innovative products that can be used to meet the needs of the Singaporean coffee market as well as holding business to business sessions and coffee meetings. tasting with the aim of bringing together business people in the coffee sector and carrying out coffee taste tests so that they can adapt to market potential in Singapore. Utilization of Indonesian trade representatives in Singapore to assist export players in targeting the Singapore market and the Indonesian Government's policies in encouraging the growth of the Indonesian coffee industry, such as the People's Business Credit (KUR) program. The main aim of the KUR program is to assist coffee farmers in adopting professional coffee processing techniques. Improving the quality and quality of plantation products, especially coffee, with several strategies used by the government to overcome the problem of coffee productivity towards export.

Keywords: Indonesian Coffee Exports, Singapore, and Covid-19

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam melakukan

aktivitas ekspor ke negara lain, salah satunya adalah Sumber Daya Alam.¹

¹ Aam. S. Rusyidiana, 'Hubungan Perdagangan Internasional dan Industri Keuangan Syariah di Indonesia', Dapat diakses pada:

Indonesia memiliki beragam jenis SDA yang dikategorikan ke dalam dua jenis yaitu migas dan non-migas seperti hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan lain sebagainya. Salah satu komoditas ekspor utama Indonesia yang berpotensi besar dalam mendukung perekonomian negara adalah kopi. Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia, dengan berbagai varietas kopi yang tumbuh di berbagai wilayah di seluruh negeri. Sejak awal abad ke-18, kopi telah menjadi komoditas yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, dan ekspor kopi menjadi salah satu sektor utama dalam perdagangan internasional.

Kopi berkontribusi langsung sebagai salah satu komoditi pertanian yang memiliki peran krusial dalam aktivitas ekspor non-migas Indonesia. Meningkatnya jumlah ekspor secara kontinu menjadikan kopi sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung devisa negara Indonesia.² Kopi tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sumber pendapatan vital bagi para petani yang terlibat dalam produksi kopi. Selain itu, kopi juga menjadi

penggerak utama dalam sektor agroindustri dan agribisnis di Indonesia, memberikan dorongan signifikan dalam upaya pengembangan industri pengolahan dan perdagangan kopi.³

Komoditas kopi telah menjadi sumber pendapatan utama bagi hampir dua juta kepala keluarga yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, terutama karena mayoritas lahan perkebunan kopi di negara ini dimiliki oleh masyarakat. Perkebunan kopi di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN), dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Saat ini yang memiliki luas area perkebunan kopi terbesar di Indonesia adalah perkebunan rakyat. Dari luas area perkebunan kopi Indonesia yang mencapai 1.269.333 hektar dan produksi kopi sebesar 3.569.116 ton, perkebunan rakyat berperan paling dominan dengan menghasilkan sekitar 94% dari total produksi, sementara sisanya 6% berasal dari perkebunan besar. Hal ini menekankan peran utama petani dalam perkembangan industri kopi nasional.⁴

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan kopi untuk luas areal, produksi dan produktivitas mengalami fluktuatif. Ada beberapa

<https://www.neliti.com/id/publications/271263/hubungan-antara-perdagangan-internasional-pertumbuhan-ekonomi-dan-perkembangan-i>, Diakses pada: 24 November 2023

² Kominfo. (2017, September 29). *Rayakan Hari Kopi, Kemenperin Terus Tingkatkan Ekspor Kopi Nasional*. Kementerian Komunikasi dan Informatika. https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/10775/rayakan-hari-kopi-kemenperin-terus-tingkatkan-ekspor-kopi-nasional/0/artikel_gpr, diakses pada 24 November 2023.

³ Sudjarmoko, B., Hasibuan, A. M., & Risfaheri. (2021). STRATEGI MENINGKATKAN EKSPOR KOPI INDONESIA KE PASAR UNI EROPA. *Perspektif, Rev.Pen. Tan. Industri*, 20(2), 63-79.

⁴ Sofyan, M. I., & Sebayang, T. E. (2018, Oktober). Investigation of Coffee Export Dynamics in Indonesia. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 11(1), 67-76.

provinsi produsen kopi indonesia diantaranya Sumatera Selatan sebagai produsen kopi terbesar di Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan provinsi Lampung, Aceh, Sumatera Utara, Jawa Timur, Bengkulu, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat.⁵

Di seluruh dunia terdapat sekitar 4500 jenis kopi yang dibagi menjadi 4 kelompok besar yaitu *Coffea Canephora* yang merupakan salah satu jenis varietasnya menghasilkan jenis kopi dagang robusta. Kelompok kedua yaitu *Coffea Arabica* menghasilkan kopi dagang Arabica. Ketiga yaitu *Coffea Excelsa* menghasilkan kopi dagang Excelsa. Keempat yaitu *Coffea Liberica* menghasilkan kopi dagang Liberica. Namun di Indonesia sendiri hanya tiga jenis kopi yang dibudidayakan oleh masyarakat yaitu kopi arabika, robusta dan liberika. Kopi arabika dan robusta merupakan kopi yang paling banyak dibudidayakan saat ini di Indonesia karena memiliki tingkat peminat dan nilai jual yang tinggi. Sedangkan jenis kopi liberika tidak cukup familiar dan jarang diperdagangkan karena memiliki nilai ekonomis yang tidak terlalu besar.⁶

⁵ Ditjetbun RI, 2021, STATISTICAL OF NATION LEADING ESTATE CROPS COMMODITY 2020-2022. Sekretariat Jenderal Perkebunan

⁶ Devita Sari BR. Silitonga, 2019. "Identifikasi Dan Karakteristik Jenis-Jenis Kopi (*Coffea* ssp.) Di Kabupaten Hombang Sumatera Utara", *Skripsi*, Program Studi Agroteknologi, Universitas Sumatera utara. Dapat diakses pada : <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19665/150301019.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses 24 November 2023

Indonesia adalah salah satu negara pengekspor kopi terbesar di dunia, menduduki peringkat keempat setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia, menurut data dari Kementerian Perdagangan tahun 2018. Kopi Indonesia terkenal dengan jenis kopi spesialnya, seperti Kopi Luwak, Kopi Semendo, Kopi Gayo, Kopi Mandailing, Kopi Toraja, Kopi Bali Kintamani, dan Kopi Flores. kopi menduduki posisi pertama sebagai komoditas pertanian/perkebunan terbesar yang diekspor ke negara-negara tujuan seperti Amerika Serikat, Jepang, Malaysia, Mesir dan Singapura.⁷ Hal ini memverifikasi kebutuhan terhadap kopi di negara-negara maju sangat tinggi yang beriringan dengan tingkat mobilitas pekerjaan di negara tersebut. Salah satu negara yang menjadi tujuan ekspor kopi adalah Singapura.

Hubungan perdagangan antara Indonesia dan Singapura sangat baik dan erat. Singapura merupakan negara tujuan ekspor Indonesia terbesar keempat setelah Tiongkok, Amerika Serikat, dan Jepang. Ekspor Kopi Indonesia dimulai pada tahun 2010. Permintaan konsumsi kopi Indonesia semakin meningkat di kalangan masyarakat Singapura, begitu pula dengan

⁷ *Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir Terus Meningkat, Dubes RI Tekankan Konsistensi Dalam Suplai Kopi.* (2023). Kemlu. <https://www.kemlu.go.id/cairo/id/news/24355/ekspor-kopi-indonesia-ke-mesir-terus-meningkat-dubes-ri-tekanan-konsistensi-dalam-suplai-kopi>, diakses pada 2 November 2023.

jumlah wisatawan ke negara tersebut.⁸

Selain julukannya sebagai negara bisnis, Singapura merupakan wilayah strategis sebagai pusat perdagangan dan hubungan bisnis di Asia Tenggara. Wilayah bisnis lekat dengan identitas tingkat konsumsi kopi yang tinggi, yang menjadikannya pasar potensial bagi produk kopi Indonesia. Singapura merupakan salah satu negara terpenting untuk tujuan ekspor kopi Indonesia, karena karakter pasar Singapura yang berposisi sebagai *melting pot* (masyarakat heterogen) dan menjadi barometer tren perkembangan industri kopi, tidak hanya di kawasan tetapi juga di dunia.⁹ Akan tetapi karena Singapura dibangun tanpa kondisi wilayah geografis yang mendukung proses pertanian, Singapura hingga saat ini belum mampu memproduksi atau menemukan teknologi yang dapat mendukung produksi biji kopi di negaranya.¹⁰ Jenis kopi yang dikirim ke Singapura merupakan biji kopi

hijau yang masih mentah dan belum disangrai seperti Arabika dan Robusta sebesar 98,14% dari total ekspor. Diikuti oleh kopi selain Arabika dan Robusta yang tidak disangrai seperti Gayo, Mandailing dan Luwak sebesar 0,95% serta kopi bubuk yang telah melalui proses sangrai sebesar 0,68%.¹¹

Ekspor kopi Indonesia ke Singapura secara signifikan menurun sejak tahun 2020 karena selaras dengan adanya virus COVID-19 yang menyebabkan terjadinya *Lockdown*. *Lockdown* diberlakukan untuk mengurangi kontak fisik dari penyebaran virus COVID-19, sehingga dengan adanya *lockdown* memberikan pengaruh pembatasan kehidupan sosial yang berdampak langsung terhadap pembatasan kegiatan ekspor-impor. Selain itu, proses adaptasi di masa COVID-19 terkait ekspor-impor adalah adanya protokol kesehatan yang mengurangi efektivitas dan efisiensi dalam proses pengiriman kopi ke Singapura seperti meningkatnya biaya logistik. Pemerintah juga membuat kebijakan tentang pembatasan pengiriman yang terkait dengan hasil produksi pangan dan makanan olahan.¹² Kopi merupakan salah satu komoditas yang terdampak pada peraturan

⁸ Prabowo, B. S. (n.d.). Analisis Ekspor Komoditi Kopi Indonesia ke Singapura. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 26-44.

⁹ *Kbri Singapura Mendorong Promosi Kolaboratif Kopi Indonesia Melalui Pendirian Indonesia House Of Beans Singapore | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. (2023, July 18). <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4991/berita/kbri-singapura-mendorong-promosi-kolaboratif-kopi-indonesia-melalui-pendirian-indonesia-house-of-beans-singapore>, diakses pada 18 Oktober 2023.

¹⁰ Raharjo, R. J. H. (2019). Potensial Ekspor Komoditas Kopi Dari Indonesia Ke Malaysia Dan Singapura. *JUMBIWIRA: Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 104-114. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v2i2.766>

¹¹ Harini, F. (2021, November 12). *Biji Kopi Hijau Indonesia Kuasai Pasar Singapura*. Validnews. <https://validnews.id/ekonomi/biji-kopi-hijau-indonesia-kuasai-pasar-singapura>, diakses pada 27 November 2023.

¹² *Atasi Penghambat Ekspor, Ini Upaya yang Dilakukan Pemprov Jateng*. (2023, March 21). Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. <https://jatengprov.go.id/publik/atasi-penghambat-ekspor-ini-upaya-yang-dilakukan-pemprov-jateng/>, diakses pada 19 Januari 2024.

tersebut. Permasalahan di atas adalah implikasi dari COVID-19 terhadap aktivitas ekspor-impor di Indonesia. Akibatnya, pada tahun 2019 ekspor kopi Indonesia ke Singapura sejumlah 8.717,1 ton, sementara itu terjadi kemerosotan volume jumlah ekspor kopi Indonesia ke Singapura pada tahun 2020 yang hanya sebanyak 5.212,9 ton.¹³ Dilanjutkan pada tahun 2021 jumlah ekspor kopi ke Singapura belum mengalami peningkatan secara signifikan.

Tren penurunan ini tentu menjadi *concern* Indonesia jika tidak mengadakan upaya dan usaha agar penurunan volume ekspor tidak terjadi secara kontinu hingga tahun-tahun berikutnya. Hubungan kedua negara berada pada posisi yang saling menguntungkan karena memiliki kepentingan nasionalnya masing-masing. Indonesia dengan kepentingannya terhadap prospek devisa negara yang diperoleh melalui ekspor kopi, sementara Singapura memperoleh biji kopi yang tidak bisa diproduksi secara mandiri oleh negaranya.

KERANGKA TEORI

Perspektif : Liberalisme

Perspektif yang digunakan dalam penelitian adalah teori klasik dalam Hubungan Internasional yaitu Liberalisme. Salah satu tokoh yang terkenal dari paham liberalisme adalah Immanuel Kant dengan karyanya *Toward Perpetual Peace* (1795), yang berisi tentang

¹³ BPS. (2014, September 8). *Badan Pusat Statistik*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1014/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2022.html>, diakses pada 18 Oktober 2023.

bagaimana memperoleh perdamaian dalam kondisi dunia yang anarki. Negara hadir sebagai sebuah lembaga konstitusional harus mampu memberikan jaminan atas rasa aman dan bentuk keteraturan. Keteraturan dapat diperoleh melalui interaksi yang didasarkan pada nilai dan norma saling percaya, sehingga kondisi konfliktual dapat dihindari dari interaksi antar negara.¹⁴ Adanya harmoni kepentingan merupakan hal yang mendasari negara untuk saling bekerjasama yang juga sekaligus sebagai mekanisme dalam mencegah terjadinya perselisihan yang berujung pada kondisi konfliktual. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan negara sebagai unit analisis yang merupakan lembaga konstitusi yang bersifat rasional. Akan terjadi banyak kemungkinan dalam kondisi arena internasional yang anarki tanpa adanya keteraturan. Namun, kemungkinan tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dihindari melalui kerjasama kolektif para aktor internasional. Salah satu bentuk kerjasama kolektif adalah dengan adanya mekanisme perdagangan internasional melalui ekspor-impor. Sementara melalui ekspor kopi, baik Indonesia maupun Singapura memperoleh kondisi yang saling menguntungkan. Singapura memperoleh kopi yang dibutuhkannya, sementara Indonesia memperoleh keuntungan ekonomi melalui ekspor tersebut.

Tingkat Analisa : Negara Bangsa

Tingkat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat analisa Negara Bangsa. Tingkat

¹⁴ Dugis, V. (Ed.). (2016). *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik* (1st ed.). Cakra Studi Global Strategis.

analisa negara bangsa berasumsi bahwa semua pengambil keputusan dimanapun berada pada dasarnya akan berperilaku sama dalam menghadapi situasi yang sama.¹⁵

Teori : Perdagangan Internasional

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perdagangan internasional model Heckscher dan Ohlin (H-O).¹⁶ Teori memiliki asumsi bahwa perdagangan antarnegara dapat dipengaruhi oleh perbedaan dalam faktor produksi yang tersedia. Empat komponen produksi dikenal dalam ilmu ekonomi: tenaga kerja, tanah (termasuk keadaan dan kekayaan alam), barang modal, dan perusahaan. Selain itu dalam teori H-O, negara juga disyaratkan untuk memiliki kepentingan yang sama dan relevan. Asumsi lainnya adalah bahwa jenis perdagangan yang dilakukan bebas dari hambatan dan tarif.¹⁷

Heckscher-Ohlin mengatakan bahwa setiap negara memiliki tingkat produktivitas dan sumber daya yang berbeda. Meskipun kedua negara tidak memiliki keunggulan absolut dan relatif, tetapi tetap dapat melakukan perdagangan internasional dengan melakukan spesialisasi produksi berdasarkan

sumberdaya yang dimiliki masing-masing negara. Inti dari teori Heckscher-Ohlin adalah bahwa suatu negara cenderung untuk mengekspor barang yang melimpah di negara nya ke negara yang membutuhkan sumber daya tersebut, khususnya sumber daya alam.¹⁸ Umumnya, negara berkembang cenderung mengekspor bahan mentah maupun bahan baku ke negara-negara maju karena melimpahnya sumber daya dan rendahnya biaya faktor produksi.

Teori H-O juga merupakan teori perdagangan internasional yang mampu menjelaskan tentang perdagangan dunia dan volume ekspor-impor. Teori H-O merupakan teori yang relevan dengan penelitian ini karena perdagangan antara Indonesia dan Singapura merupakan perdagangan negara berkembang dan negara maju. Indonesia yang mengekspor kopi karena kekayaan alam dan melimpahnya produksi kopi, sementara Singapura tidak mampu memproduksi kopi dan kebutuhannya terhadap biji kopi Indonesia. Perdagangan keduanya juga tidak dikenakan tarif maupun hambatan karena terlibat dalam kerangka perdagangan bebas sehingga perdagangan keduanya layak untuk diupayakan agar tetap berjalan dengan semestinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah- Langkah Strategis dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Indonesia ke Singapura

Peningkatan Promosi dan Pemasaran Kopi Indonesia

Singapura adalah salah satu negara mitra perdagangan dan juga tujuan ekspor kopi Indonesia. Singapura merupakan negara

¹⁵ Muchtar Mas' oed, 1994, *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

¹⁶ Britannica, T. Editors of Encyclopaedia (2021, December 13). Heckscher-Ohlin theory. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/money/topic/Heckscher-Ohlin-theory>, diakses pada 3 Desember 2023.

¹⁷ Leamer, E. E. (1995). *The Heckscher-Ohlin Model in Theory and Practice*. Princeton Studies in International Finance. <https://ies.princeton.edu/pdf/S77.pdf>

¹⁸ *ibid*

terbesar kedua importir kopi di dunia, sehingga guna mencapai kepentingan nasionalnya Indonesia perlu melakukan upaya-upaya meningkatkan ekspor kopi ke Singapura. Salah satu upaya yang dilakukan guna meningkatkan ekspor kopi ke Singapura adalah dengan mengikuti perhelatan kopi Internasional. Selain memperkenalkan kopi Indonesia, perhelatan ini turut membuka peluang bagi para penikmat kopi dan pembeli potensial mengetahui akses kopi Indonesia. Pada tahun 2020-2022 Indonesia mengikuti perhelatan kopi Internasional yaitu Cafe Asia Exhibition 2021. Cafe Asia Exhibition 2021 merupakan acara fisik yang berlangsung pada tanggal 18 hingga 20 November 2021 di Marina Bay Sands Expo and Convention Centre. Acara ini diselenggarakan bekerja sama dengan Conference & Exhibitions Management Services (CEMS). Cafe Asia Exhibition 2021 merupakan acara yang menjadi cerminan kekuatan industri makanan dan minuman Singapura, yang mengalami tantangan dari pandemi Covid-19.¹⁹ Acara ini menjadi platform ideal bagi profesional di industri kopi dan teh untuk mendapatkan informasi terbaru dan produktif inovatif yang dapat digunakan untuk memenuhi

¹⁹ Singapore Polytechnic, (2023), '*Cafe Asia and Restaurant Asia 2021*', Dapat diakses pada: <https://www.sp.edu.sg/abe/courses/full-time-diplomas/integrated-events-project-management/project-gallery/2021/caf%C3%A9-asia-and-restaurant-asia-2021>, Diakses pada: Maret 2024

kebutuhan pasar yang semakin berkembang.²⁰

Bentuk partisipasi pada perhelatan tersebut adalah membuka paviliun Indonesia. Di Paviliun Indonesia terlibat sebanyak 20 usaha kecil dan menengah dari Indonesia. Mereka menawarkan berbagai macam kopi, teh, dan juga makanan khas Indonesia. Jenis kopi Indonesia yang diperkenalkan dalam Cafe Asia Exhibition 2021 yaitu Kopi Gayo, Kopi Mandailing, Kopi Toraja, Kopi Bajawa dan Kopi Bali.²¹ Acara Cafe Asia Exhibition juga mempertemukan para pelaku bisnis di bidang kopi (*Business to Business Session*) dan uji cocok rasa kopi atau *coffee tasting* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan ekspor kopinya ke Singapura. *Coffee tasting* adalah proses mencicip kopi, melalui proses ini aroma dan rasa dari kopi dapat diketahui.²² Hal tersebut dilakukan agar dapat menyesuaikan potensi pasar kopi di Singapura, yang dapat

²⁰ Wisnu, (2021), '*Kafe Sebagai Gaya Hidup Peluang bagi Indonesia*', Dapat diakses pada: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/447883/kafe-sebagai-gaya-hidup-peluang-bagi-indonesia>, Diakses pada: Maret 2024

²¹ KBRI Singapura, (2021), '*Cafe Sebagai Gaya Hidup Peluang Bagi Indonesia*', Dapat diakses pada: <https://kemlu.go.id/singapore/id/news/17469/kafe-sebagai-gaya-hidup-peluang-bagi-indonesia>, Diakses pada: Maret 2024

²² Yuharrani Aisyah, (2020), '*7 Istilah dalam Icip Kopi, Ada Acidity dan Aftertaste*', Dapat diakses pada: <https://www.kompas.com/food/read/2020/09/27/200800875/7-istilah-dalam-icip-kopi-ada-acidity-dan-aftertaste?page=all>, Diakses pada: Maret 2024

membantu meningkatkan ekspor kopi Indonesia.

Pemanfaatan Perwakilan Perdagangan RI di Singapura

Salah satu bentuk perwakilan perdagangan RI yang berada di Singapura adalah atase perdagangan. Atase perdagangan dalam hal ini biasanya terdapat di KBRI yang berada di ibukota negara seperti terdapat di KBRI Singapura. Atase perdagangan tersebut memiliki tugas pokok antara lain:²³

1. Pengembangan pasar dan promosi perdagangan di negara wilayah kerja dalam rangka peningkatan kegiatan promosi dagang di negara masing-masing
2. Pemberian pelayanan informasi pasar komoditi ekspor kepada pelaku usaha Indonesia
3. Peningkatan upaya kontak bisnis dan kerjasama antara pelaku usaha Indonesia dengan pembeli/importir di negara wilayah kerja

Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Mendorong Pertumbuhan Industri Kopi Indonesia

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian menyampaikan apresiasi atas partisipasi para pelaku industri kopi di Kementerian

Koordinator Perekonomian, bertepatan dengan International Coffee Day pada 1 Oktober 2021. Dalam pertemuan ini, perwakilan dari para industri kopi menyampaikan kesediaan mereka untuk terlibat dalam kerjasama dengan pemerintah untuk memajukan sektor kopi di Indonesia dan memberikan dukungan dalam kompetisi kopi internasional.

Selama 10 tahun terakhir, sektor kopi di Indonesia telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 250%. Saat ini, Indonesia menempati peringkat keempat produsen kopi terbesar di dunia, setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia. Total luas lahan yang didedikasikan untuk kopi di Indonesia mencakup 1,25 juta hektar, menghasilkan total produksi sekitar 761 ribu ton per tahun. Pemerintah telah memberikan dukungan kepada masyarakat untuk mendorong kemajuan industri kopi Indonesia seperti program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Selain itu, upaya pemerintah diarahkan untuk menumbuhkan industri kopi Indonesia dengan melalui food estate berbasis korporatisasi petani, menerapkan program KUR, dan melakukan penelitian penting untuk meningkatkan nilai kopi. Pengembangan kopi Indonesia untuk pasar ekspor, baik tradisional maupun non-tradisional, difasilitasi melalui kolaborasi internasional, yang meliputi kemitraan bilateral, regional, dan internasional.²⁴

²³ UKM Indonesia, 2020, Tingkatkan Akses Pasar Ekspor Melalui Layanan Pendukung ini, terdapat dalam (<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/321>), diakses pada 23 Mei 2022.

²⁴ Haryo Limanseto, (2021), 'Pemerintah Apresiasi Kolaborasi Mendorong Pertumbuhan Industri Kopi Indonesia', Dapat diakses pada:

Dengan adanya dorongan dari pemerintah akan memberikan dukungan kepada masyarakat dalam mendorong pertumbuhan industri kopi Indonesia. Tujuan utama dari program KUR adalah untuk membantu petani kopi dalam mengadopsi teknik pengolahan kopi profesional, sehingga meningkatkan nilai produk kopi Indonesia dan memperluas pasar ekspor kopi Indonesia.

Meningkatkan Kualitas dan Mutu Produk Perkebunan Terutama Kopi

Dalam Mengatasi permasalahan ekspor kopi terutama terkait kualitas dan mutu produk perkebunan (kopi), Indonesia menjalankan berupa kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kualitas dan mutu produk perkebunan terutama produk kopi.

Rencana Strategis Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2020-2024 berupaya untuk mencapai 2 (dua) hasil akhir sebagai bagian kontribusi atas pembangunan pertanian nasional, yaitu pemenuhan kebutuhan pangan asal perkebunan yang semakin meningkat serta ekspor produk perkebunan yang semakin meningkat.

Rencana Direktorat Jenderal Perkebunan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta mutu kopi di Indonesia dan juga dapat meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke beberapa Negara tujuan yang

beberapa tahun sebelumnya menunjukkan angka fluktuatif.

Pilar pertama adalah perbenihan tanaman perkebunan, dimana diharapkan benih tanaman perkebunan berkualitas dan berkelanjutan dapat terwujud. Ketersediaan dan kualitas benih yang memadai akan sangat mempengaruhi produksi tanaman perkebunan. Pilar kedua adalah budidaya tanaman perkebunan, dimana efisiensi budidaya tanaman perkebunan menjadi orientasi utama. Hal ini dapat terwujud melalui penerapan best practice budidaya tanaman perkebunan yang selaras dengan Good Agricultural Practice (GAP).

Pilar ketiga adalah pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI), dimana perlindungan tanaman perkebunan dari OPT/DPI secara optimal dapat dilakukan guna menurunkan risiko gagal panen karena kematian tanaman akibat OPT/DPI tersebut. Sedangkan pilar keempat adalah jaminan mutu, dimana peningkatan mutu, keamanan serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perkebunan menjadi hal penting yang harus diwujudkan. Hilirisasi produk perkebunan melalui pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan serta penjaminan mutu dan keamanan pengelolaan perkebunan nasional terintegrasi akan mampu mewujudkan produk perkebunan yang bernilai tambah tinggi sehingga mampu bersaing dengan produk perkebunan dari negara lain.²⁵

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3342/pemerintah-apresiasi-kolaborasi-mendorong-pertumbuhan-industri-kopi-indonesia>, Diakses pada: Juni 2024

²⁵ Ditjetbun Pertanian, (2020), 'RENCANA STRATEGIS Direktorat Jenderal

Rencana strategis ini menetapkan strategi pemasaran yang efektif yang berdampak positif pada ekspor kopi. Rencana strategis Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI 2020–2024 mencakup strategi pemasaran yang baik, termasuk studi pemasaran, jumlah produksi, persiapan produk, harga jual, distribusi, dan kebijakan promosi. Dengan menggunakan strategi pemasaran yang efektif, produk kopi Indonesia akan menjadi lebih dikenal dan diinginkan di pasar internasional. Ini akan berdampak pada peningkatan ekspor perkebunan kopi Indonesia ke Singapura.

Ada beberapa strategi yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah produktivitas kopi menuju ekspor, diantaranya adanya bantuan bibit varietas unggul kopi arabika dan *system agroforestry*, . Peningkatan mutu kopi robusta dengan pelatihan dan pendampingan, System Perdagangan *Fairtrade*, Kebijakan Teknologi Pascapanen.

SIMPULAN

Pada Tahun 2019, dihadapkan oleh adanya situasi pandemi Covid-19, Hal ini menyebabkan perubahan tatanan dalam dunia internasional, seperti lockdown dan pembatasan sosial untuk mengurangi penyebaran virus corona, Salah satu negara yang berdampak adalah Indonesia. Hal tersebut membuat terhambatnya untuk melakukan kegiatan ekspor-impor. Akibatnya ekspor kopi ke

Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2020 – 2024' ,Dapat diakses pada: https://ditjenbun.ppid.pertanian.go.id/doc/16/RENSTRA_Ditjen%20Perkebunan%202020-2024.pdf, Diakses pada: Juni 2024

Singapura mengalami penurunan. Oleh sebab itu, Indonesia perlu melakukan upaya dalam menghadapi situasi tersebut.

Indonesia melakukan upaya untuk meningkatkan ekspor kopi ke Singapura. Adapun upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor pada sektor pertanian terutama kopi ialah dengan membuat penyesuaian kebijakan diantaranya, Pemerintah Indonesia melakukan peningkatan promosi dan pemasaran kopi Indonesia dengan berpartisipasi pada perhelatan kopi Internasional yaitu *Café Asia Exhibition* pada tahun 2021 yang diadakan di Singapura. Pada perhelatan tersebut terdapat dua langkah yang dilakukan yaitu adanya pertemuan *Bussines to Bussines* dan *Coffe Tasting* yang memungkinkan para produsen kopi Indonesia untuk menunjukkan dan menampilkan produk kopi mereka kepada para pelaku bisnis dan konsumen di Singapura.

Selanjutnya, pemerintah Indonesia bisa memanfaatkan perwakilan perdagangan RI di Singapura guna memberikan informasi pasar komoditi ekspor kepada pelaku usaha kopi, serta bisa melakukan pengembangan pasar dan promosi perdagangan di negara wilayah kerja sama dalam rangka peningkatan kegiatan promosi dagang. Keberadaan atase perdagangan Indonesia di Singapura tentunya sangat membantu pelaku ekspor dalam menysasar pasar Singapura namun dalam hal ini pemerintah diharapkan memaksimalkan keberadaan dari perwakilan perdagangan tersebut dengan lebih gencar memberikan informasi melalui market brief dengan beragam komoditas.

Pemerintah juga membuat penyesuaian kebijakan dan program. Pemerintah Indonesia berapresiasi dalam mendorong pertumbuhan industri kopi Indonesia melalui *food estate* berbasis korporatisasi petani, KUR, dan melakukan riset penting untuk menambah nilai kopi itu sendiri, Tujuan utama dari program KUR adalah untuk membantu petani kopi dalam mengadopsi teknik pengolahan kopi profesional, sehingga meningkatkan nilai produk kopi Indonesia dan memperluas pasar ekspor kopi Indonesia.

Pemerintah juga berupaya meningkatkan kualitas dan mutu perkebunan Indonesia khususnya produk kopi agar sesuai dengan permintaan pasar Internasional. Langkah tersebut diantaranya, Pemerintah Indonesia mengeluarkan rencana strategis oleh Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2020-2024 yang berupaya untuk pemenuhan kebutuhan pangan asal perkebunan yang semakin meningkat dan meningkatkan kualitas dengan penyediaan benih tanaman perkebunan yang berkualitas dan berkelanjutan, efisiensi budidaya tanaman perkebunan, perlindungan tanaman perkebunan dari OPT/ DPI secara optimal sehingga kopi yang dihasilkan selaras dengan *Good Agricultural Practice* (GAOP, dan peningkatan mutu, keamanan, pengelolaan dan pemasaran produk perkebunan. Pemerintah masih mengeluarkan beberapa strategi lain yaitu membrikan bantuan bibit varietas unggul kopi arabika dan system *Agroforestry*, pelatihan dan pendampingan peningkatan mutu kopi robusta, system perdagangan

Fairtrade, dan kebijakan teknologi pascapanen.

DAFTAR PUSTAKA

Rusydia, A. S. (2009). Hubungan Perdagangan Internasional dan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 4(1), 47–60. <https://tifbr-tazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/30>

Kominfo. (2017, September 29). *Kementerian Komunikasi dan Informatika*. Kementerian Komunikasi dan Informatika. https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/10775/rayakan-hari-kopi-kemenperin-terus-tingkatkan-ekspor-kopi-nasional/0/artikel_gpr, diakses pada 24 November 2023.

Sudjatmoko, B., Hasibuan, A. M., & Risfaheri. (2021). STRATEGI MENINGKATKAN EKSPOR KOPI INDONESIA KE PASAR UNI EROPA. *Perspektif, Rev.Pen. Tan. Industri*, 20(2), 63-79.

Sofyan, M. I., & Sebayang, T. E. (2018, Oktober). Investigation of Coffee Export Dynamics in Indonesia. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 11(1), 67-76.

Direktorat Jendral Perkebunan,
Kementerian Pertanian
Republik Indonesia,

- 'Rencana Strategis: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2020-2024', 2020, 1–68
- Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir Terus Meningkat, Dubes RI Tekankan Konsistensi Dalam Suplai Kopi. (2023, May 2). Kemlu. <https://www.kemlu.go.id/cairo/id/news/24355/ekspor-kopi-indonesia-ke-mesir-terus-meningkat-dubes-ri-tekanan-konsistensi-dalam-suplai-kopi>, diakses pada 2 Desember 2023.
- Prabowo, B. S. (n.d.). Analisis Ekspor Komoditi Kopi Indonesia ke Singapura. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 26-44.
- Kbri Singapura Mendorong Promosi Kolaboratif Kopi Indonesia Melalui Pendirian Indonesia House Of Beans Singapore | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2023, July 18). Kemlu. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4991/berita/kbri-singapura-mendorong-promosi-kolaboratif-kopi-indonesia-melalui-pendirian-indonesia-house-of-beans-singapore>, diakses pada 18 Oktober 2023.
- Raharjo, R. J. H. (2019). Potensial Ekspor Komoditas Kopi Dari Indonesia Ke Malaysia Dan Singapura. *JUMBIWIRA: Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 104-114.
- <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v2i2.766>
- Harini, F. (2021, November 12). *Biji Kopi Hijau Indonesia Kuasai Pasar Singapura*. Valid News. <https://validnews.id/ekonomi/biji-kopi-hijau-indonesia-kuasai-pasar-singapura>, diakses pada 27 November 2023.
- Badan Pusat Statistik. (2014, September 8). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1014/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2022.html>, diakses pada 6 November 2023.
- Dugis, V. (Ed.). (2016). *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik* (1st ed.). Cakra Studi Global Strategis.
- Muchmore, L. (1970). A Note on Thomas Mun's 'England's Treasure by Forraign Trade'. *The Economic History Review*, 23(3), 498-503.
- H, Milner. (1992). INTERNATIONAL THEORIES OF COPERATION AMONG NATIONS Strengths and Weaknesses. *World Politics*. 44
- History SG, SG. (2019). Singapore Estabilishes Diplomatic Relations with Indonesia. <https://eresources.nlb.gov.sg/history/events/ccdd6bc9-cd18-4acb-9c45-1d60b38d8a79>

- Diplomatic Encyclopedia. (n.d.). The National Museum of American Diplomacy. <https://diplomacy.state.gov/education/diplomatic-encyclopedia/>, diakses pada 20 Oktober 2023.
- Singapore Polytechnic, 'Cafe Asia and Restaurant Asia 2021', 2021
<<https://www.sp.edu.sg/abe/courses/full-time-diplomas/integrated-events-project-management/project-gallery/2021/caf%C3%A9-asia-and-restaurant-asia-2021>>
- Wisnu, 'Kafe Sebagai Gaya Hidup Peluang bagi Indonesia', 2021
<<https://mediaindonesia.com/ekonomi/447883/kafe-sebagai-gaya-hidup-peluang-bagi-indonesia>>
- KBRI, Singapura, 'Cafe Sebagai Gaya Hidup Peluang Bagi Indonesia', *Press Release*, 2021, p. 1
<<https://pressrelease.kontan.co.id/release/kafe-sebagai-gaya-hidup-peluang-bagi-indonesia>>
- Aisyah, Yuharrani, '7 Istilah Dalam Icip Kopi, Ada Acidity Dan Aftertaste', 2020
<<https://www.kompas.com/food/read/2020/09/27/200800875/7-istilah-dalam-icip-kopi-ada-acidity-dan-aftertaste?page=all>>
- UKM Indonesia. (2022). Tingkatkan Akses Pasar Ekspor Melalui Layanan Pendukung Ini. In *UKM Indonesia*.
<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/tingkatkan-akses-pasar-ekspor-melalui-layanan-pendukung-ini>
- Limanseto, Haryo, 'Pemerintah Apresiasi Kolaborasi Mendorong Pertumbuhan Industri Kopi Indonesia', *Ekon.Go.Id*, 2021
<<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3342/pemerintah-apresiasi-kolaborasi-mendorong-pertumbuhan-industri-kopi-indonesia>>
- Direktorat Jendral Perkebunan, Kementrian Pertanian Republik Indonesia, 'Rencana Strategis: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2020-2024', 2020, 1–68